

**PROFIL PASIEN KERATOSIS SEBOROIK DI POLIKLINIK
DERMATOLOGI, VENEREOLOGI, DAN ESTETIKA
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2020-2023**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

**Bintang Anugerah Hade
NIM : 2110313047**

Dosen Pembimbing :

**Dr. dr. Ennesta Asri, Sp.D.V.E, Subs.O.B.K, FINS DV, FAADV
Drs. Julizar, Apt, M.Kes**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

PROFILE OF SEBORRHEIC KERATOSIS PATIENTS AT THE POLYCLINICS OF DERMATOLOGY, VENEREOLOGY, AND AESTHETICS HOSPITAL MEDICAL CENTRE DR. M. DJAMIL PADANG IN 2020-2023

BY

**Bintang Anugerah Hade, Ennesta Asri, Julizar, Gardenia Akhyar, Tofrizal,
Elmatris**

Seborrheic keratosis is a benign skin tumor of the epidermis, commonly found in adults and the elderly. The exact etiology of this disease remains unknown. Seborrheic keratosis can affect patients' quality of life because lesions frequently appear on the facial area, impacting appearance. This study aimed to describe the profile of seborrheic keratosis patients based on sex, age, occupation, duration of sun exposure, family history, lesion location, and treatment choice.

This study is a descriptive observational study with a cross-sectional research design at the Polyclinics of Dermatology, Venereology, and Aesthetics RSUP Dr. M. Djamil Padang Hospital in the period of 2020 – 2023. This research was conducted in February 2025 - August 2025. Sampling used a total sampling with the samples used were patients diagnosed with seborrheic keratosis. Samples obtained were 54 samples.

The results showed that seborrheic keratosis was more common in females (64.8%) and in the >60 years age group (31.5%). The most frequent occupation was civil servants or private employees (31.5%). Sun exposure of less than 3 hours per day was reported by 44.4% of patients. Most patients (72.2%) had no family history of similar lesions. Lesions were most frequently located on the face (42.9%). The majority of treatments administered were electrocautery and curettage (90.7%)

Keywords: *Seborrheic keratosis, profile*

ABSTRAK
PROFIL PASIEN KERATOSIS SEBOROIK DI POLIKLINIK
DERMATOLOGI, VENEREOLOGI, DAN ESTETIKA
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2020-2023

Oleh

**Bintang Anugerah Hade, Ennesta Asri, Julizar, Gardenia Akhyar, Tofrizal,
Elmatris**

Keratososis seboroik adalah tumor jinak kulit pada lapisan epidermis kulit yang sering ditemukan di usia dewasa hingga lanjut usia. Etiologi pasti penyakit ini masih belum diketahui. Keratososis seboroik merupakan tumor jinak yang dapat memengaruhi kualitas hidup penderita karena lesinya sering muncul pada area wajah dan berdampak pada penampilan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan profil pasien keratososis seboroik berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, lama paparan sinar matahari, riwayat keluarga, lokasi lesi dan pilihan terapi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain penelitian cross-sectional di Poliklinik Dermatologi, Venereologi, Dan Estetika RSUP Dr. M. Djamil Padang pada periode 2020 – 2023. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2025 - Agustus 2025. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan sampel yang digunakan adalah pasien yang didiagnosis keratososis seboroik. Sampel yang didapatkan sejumlah 54 sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keratososis seboroik lebih banyak ditemukan pada jenis kelamin perempuan yaitu 64,8% dan kelompok usia > 60 tahun sebesar 31,5%. Berdasarkan pekerjaan kelompok paling banyak yaitu pegawai negeri atau swasta sebesar 31,5%. Lama paparan sinar matahari lebih banyak pada kelompok < 3 jam/hari yaitu 44,4%. Pasien keratososis seboroik tanpa riwayat keluarga yang memiliki lesi yang sama yaitu 72,2%. Lokasi lesi pada bagian wajah lebih banyak sebesar 42,9%. Sebagian besar pilihan terapi yang digunakan yaitu elektrokauter dan kuretase sebesar 90,7%.

Kata Kunci : Keratososis seboroik, profil